

**STRATEGI POLITIK AMINULLAH USMAN DAN ZAINAL ARIFIN PADA  
PILKADA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2017**

*AMINULLAH USMAN AND ZAINAL ARIFIN POLITICAL STRATEGIES IN THE  
ELECTION OF BANDA ACEH CITY IN 2017*

Fanni Alfian<sup>1</sup>Ubaidullah<sup>2</sup>

(panialfian@gmail.com, maklaha@yahoo.com)

Program Studi Ilmu Politik, FISIP, Universitas Syiah Kuala

**ABSTRAK**

Pilkada Kota Banda Aceh tahun 2017 memunculkan dua pasangan calon yaitu Illiza Sa'aduddin Djamal- Farid Nyak Umar sebagai calon petahana dan Aminullah Usman-Zainal Arifin. Pada tahun 2012 Aminullah Usman juga pernah mencalonkan diri sebagai walikota Banda Aceh namun hanya berada di posisi ke dua di bawah pemenang pada saat itu yaitu pasangan Mawardi Nurdin-Illiza Sa'aduddin Djamal, untuk pilkada 2017 Aminullah Usman-Zainal di usung oleh partai Nasdem, PAN, GOLKAR, GERINDRA, PKB dan PBB. Strategi politik Aminullah Usman dan Zainal Arifin pada pilkada kota Banda Aceh tahun 2017. Permasalahan yang diangkat dari penelitian adalah bagaimana strategi pemenangan pasangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin sebagai Walikota dan Wakil Walikota Banda Aceh pada Pilkada 2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi dan faktor-faktor kemenangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin pada pilkada tahun 2017 di kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, pengumpulan data diperoleh dengan dua cara yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua strategi yang digunakan Aminullah Usman dan Zainal Arifin pada pilkada kota Banda Aceh tahun 2017, pertama

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing

strategi politik merupakan strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik seperti menyatukan tim sukses yang solid dan handal. Dan strategi yang kedua yaitu marketing politik adalah penerapan konsep dan metode marketing ke dalam dunia politik, dengan cara menciptakan program-program yang spektakuler. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini adalah ketertarikan masyarakat terhadap strategi kemenangan Walikota dan Wakil Walikota dipengaruhi oleh visi-misi dan juga latar belakang dari calon kandidat, serta dalam membangun kepercayaan dan image publik Aminullah Usman dan Zainal Arifin menggunakan strategi marketing politik.

dimiliki pasangan calon tersebut.

***Kata Kunci : Strategi Politik, Pilkada, Partai Politik***

#### **ABSTRACT**

*The Banda Aceh Regional Election in 2017 brought up two candidate pairs namely Illiza Sa'aduddin Djamal-Farid Nyak Umar as incumbent and Aminullah Usman-Zainal Arifin. In 2012 Aminullah Usman also ran as mayor of Banda Aceh but only being placed down above the winner at that time was the Mawardi Nurdin-Illiza couple Sa'aduddin Djamal, for the 2017 local election Aminullah Usman-Zainal was stretched by Nasdem, PAN , GOLKAR, GERINDR, PKB and PBB. The political strategy of Aminullah Usman and Zainal Arifin in the 2017 Banda Aceh regional election. The problem raised from the research was the strategy to win the pair Aminullah Usman and Zainal Arifin as Mayor and Deputy Mayor of Banda Aceh in the 2017 elections. The purpose of the research was to look for strategies and factors of victory Aminullah Usman and Zainal Arifin in the 2017 elections in the city of Banda Aceh. This research uses qualitative methods, collecting data obtained in two ways, namely primary data and secondary data. Primary data is data that is directly obtained from the first data source at the research location or secondary data research object is data obtained from the second source or secondary source from the data we need. The results of the study indicate that there are two strategies used by Aminullah Usman and Zainal Arifin in the city of Banda Aceh regional election in*

*2017, the first political strategy is a strategy or technique used to realize political goals such as bringing together a solid and reliable success team. And the second strategy is that marketing politics applies marketing concepts and methods to world politics, by making spectacular programs. Conclusions can be drawn in this study is to attract the public to the strategy of the Mayor and Deputy Mayor's victory about the vision and mission as well as the background of the candidates, and in building trust and publicity images of Aminullah Usman and Zainal Arifin using political marketing strategies.*

**Keywords: Political Strategy, Election, Political Parties**

## PENDAHULUAN

Pilkada Aceh digelar serentak di 23 kabupaten dan kota pada 15 Februari 2017. Dan sejak 3 Agustus 2016, KIP sudah memulai tahapan yakni menerima persyaratan dukungan bagi pasangan calon dari jalur perseorangan atau independen. Pilkada serentak yang dilaksanakan di Kota Banda Aceh di ikuti oleh dua kontestan yaitu :

1. Illiza Sa'aduddin Djamel - Farid Nyak Umar
2. Aminullah Usman - Zainal Arifin

Kekuatan Illiza Sa'aduddin Djamel pada Pilkada tahun 2017 di anggap sebagai kekuatan yang kuat dikarenakan calon petahana ini didukung oleh Partai nasional dan Partai Lokal yang sedang berkuasa di Aceh. Pasangan nomor urut 01 ini didukung oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Perasatuan Pembangunan (PPP), Partai Aceh (PA), Partai Damai Aceh (PDA), Partai Demokrat, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI), Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA) dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), delapan Partai ini telah memenuhi syarat kursi di Dewan Perwakilan Rakyat. Kekuatan pasangan ini dianggap kuat dikarenakan adanya partai Aceh sebagai Partai penguasa di parlemen semejak perdamaian Aceh berlangsung. Sedangkan pasangan nomor urut 02 di dukung oleh, Partai Nasional Demokrat (NASDEM), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Golongan Karya (GOLKAR), Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Bulan Bintang (PBB). Enam partai nasional ini dianggap tidak terlalu mendominasi kekuatan politik di kota Banda Aceh.

Kekuatan politik yang sudah cukup dikuasai oleh pasangan nomor urut 01, tentu telah membuat mereka lebih maju selangkah dari pasangan nomor urut 02, apalagi pasangan petahana ini di dukung oleh Partai lokal yang kekuatan politiknya di takuti oleh Partai Nasional lainnya. Kekuatan politik yang cukup besar yang dimiliki oleh pasangan calon (Paslon) nomor urut 01 tidak membuat Paslon nomor urut 02 mengalah begitu saja, para tim pemenangan terus melakukan trobosan dengan melakukan marketing politik dalam pelaksanaan kampanye mereka agar bisa mendulang suara dari rakyat dengan menawarkan perubahan bagi masyarakat Kota Banda Aceh, strategi politik yang dilakukan oleh tim pemenangan Paslon Nomor urut 02 ini cukup membuat lawan politik kewalahan dan terbukti pasangan ini memenangkan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Banda Aceh pada Pilkada tahun 2017 yang lalu. Kemenangan Paslon nomor Urut 02 ini tentunya bukan diperoleh begitu saja, namun mereka melakukan perjuangan yang begitu hebat dan membuat strategi politik, sehingga bisa mengalahkan pasangan petahana dan sekaligus dengan partai lokal yang selama ini cukup diperhitungkan dalam Pilkada di Provinsi Aceh.

Aminullah Usman sebelum mencalonkan diri menjadi calon walikota Banda Aceh tahun 2017 sebelumnya juga mencalonkan diri pada Pemilihan Walikota Banda Aceh tahun 2012-2017 namun pada saat itu Aminullah Usman yang berpasangan Tgk H. Muhibban H.M yang merupakan tokoh dari pada Partai Damai Aceh hanya berada di urutan ke dua dari empat pasangan calon pada saat itu. Untuk pemenang pada saat itu adalah Mawardin Nurdin dan Hj Illiza Sa'alludin Djamal. Untuk perolehan suara pasangan ini pada saat itu adalah 375,598 suara (43,44 %) sedangkan perolehan suara Aminullah Usman pada saat itu 28.488 (32,91%). Kekalahan Aminullah pada saat itu juga di sebabkan oleh tim yang belum solid dan juga koalisi partai yang tidak kuat.

Hasil dari pemilihan kepala daerah tahun 2017 pasangan H. Aminullah Usman, SE, AK. MM, dan Drs. H. Zainal Arifin memenangkan pilkada pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Banda Aceh dengan perolehan 60.689 suara (66,77%) dan Hj. Illiza Sa'duddin Jamal, SE, dan Farid Nyak Umar, ST, hanya memperoleh 30.207 suara (33,32%) (<https://kip.acehprov.go.id>, diakses 03 Agustus 2019).

Kemenangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin di Banda Aceh menunjukkan satu sisi kepercayaan masyarakat kota Banda Aceh kepada walikota terpilih untuk membawa perubahan yang lebih gemilang dan pada sisi lain juga menunjukkan partisipasi masyarakat Banda Aceh pada pilkada 2017 sangat besar.

Rekapitulasi perhitungan suara pada pilkada walikota Banda Aceh tahun 2017 di Sembilan kecamatan yang ada di Banda Aceh yaitu : 1. Kecamatan Baiturrahman, Illiza-Farid memperoleh suara yang sah 3.935 suara dan Amin-Zainal 9.149 suara. 2. Kecamatan Bandar Raya Illiza-Farid memperoleh 3.639 suara dan Amin-Zainal 6.305 suara. 3. Kecamatan Jaya Baru, Illiza-Farid memperoleh 2.751 dan Amin-Zainal 5.331. 4. Kecamatan Kuta Alam, Illiza-Farid memperoleh 4.974 suara dan Amin-Zainal 11.382 suara. 5. Kecamatan Kutaraja, Illiza-Farid memperoleh 1.349 suara dan Amin-Zainal 3.230 suara. 6. Kecamatan Lueng Bata, Illiza-Farid memperoleh 2.817 suara dan Amin-Zainal 6.311 suara. 7. Kecamatan Meuraxa, Illiza-Farid memperoleh 2.830 suara dan Amin-Zainal 5.395 suara. 8. Kecamatan Syiah Kuala, Illiza-Farid memperoleh 4.781 suara, dan Amin-Zainal 6.273 suara. 9. Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh, Illiza-Farid memperoleh 3.131 suara, dan Amin-Zainal 6.273 suara. (<https://kip.acehprov.go.id>, diakses 03 Agustus 2019).

Pada data diatas terlihat jelas bahwa dalam rekapitulasi penghitungan suara pada pilkada Walikota dan Wakil Walikota tahun 2017 di Banda Aceh dapat dijelaskan yaitu total suara yang sah pasangan calon walikota di Kota Banda Aceh berjumlah 90.896 suara. Jumlah suara sah terbanyak pasangan calon walikota dan wakil walikota nomor urut 02 yaitu H. Aminullah Usman, SE, AK, MM, dan Drs H. Zainal Arifin dengan total suara sah 60.689 atau 66,77 persen. (<https://kip.acehprov.go.id>, diakses 03 Agustus 2019).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di lakukan di Kota Banda Aceh, dengan mencari data-data yang di butuhkan peneliti baik dengan mewawancarai bapak Aminullah Usman, tim pemenangan, akademisi politik atau dokumentasi lainnya yang di butuhkan oleh peneliti. Pengolaham data menggunakan analisis kualitatif, data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diolah

kemudian dilanjutkan dengan penyajian data lalu diverifikasi serta dicek kebenarannya dan dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam hasil peneleitian dan pembahasan ini penulis akan membahas tentang hasil dari penelitian yang akan memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti dan membahas mengenai data-data dan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan tentang Strategi Politik Aminullah Usman-Zainal Arifin pada Pilkada kota Banda Aceh tahun 2017.

#### **Demografi Kota Banda Aceh**

Kota Banda Aceh dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah bertanggal 9 Mei 1963 No. Des 52/1/43-43. Dan semenjak tanggal tersebut resmilah Banda Aceh menjadi nama ibukota Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam hingga saat ini. Secara geografis, Kota Banda Aceh berada di belahan bumi bagian utara. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Banda Aceh memiliki batas-batas, yaitu Utara adalah Selat Malaka, Selatan adalah Kabupaten Aceh Besar, Barat adalah Samudera Hindia dan Timur adalah Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Banda Aceh berada di ujung Utara Pulau Sumatera sekaligus menjadi wilayah paling barat dari Pulau Sumatera (Disudkcapil Kota Banda Aceh).

#### **Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Banda Aceh Tahun 2017**

Pemilihan Kepala Daerah merupakan tonggak baru demokrasi di Indonesia. Demokrasi sendiri adalah dari, oleh, dan untuk rakyat serta diharapkan dalam penyelenggaraan dilakukan jujur, adil, dan aman. Perubahan sistem pemilihan yang secara langsung dilaksanakan misalnya saja dalam pemilihan Kepala Daerah diharapkan mampu melahirkan kepemimpinan yang membawa arah dalam suatu kabupaten/kota yang dipimpinnya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Minimal secara moral ada ikatan dan pertanggungjawaban kepada konstituen atau



pemilihnya yang notabene adalah masyarakat yang dipimpinnya. Selain sebagai pembelajaran dan pendidikan politik langsung kepada masyarakatnya.

### **Strategi Politik Kemenangan Pasangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin Pada Pemilihan Calon Walikota-Wakil Walikota Banda Aceh Tahun 2017**

Strategi politik merupakan strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali akan dapat diwujudkan. Aminullah Usman menjelaskan bahwa setelah pernah gagal pada pilkada tahun 2012 yang lalu, dengan rasa kepercayaan yang lebih beliau kembali mencalonkan diri sebagai calon walikota dan terus bekerja untuk bisa memenangkan pilkada tahun 2017, beliau terus berjuang bersama masyarakat dengan membawa program-program yang spektakuler kepada rakyat, dan berbagai macam strategi politik yang beliau gunakan agar dapat memenangkan pilkada tahun 2017. Dalam strategi politiknya Aminullah Usman-Zainal Arifin membuat beberapa rencana program unggulan diantaranya memberikan uang santunan kematian, melahirkan, disabilitas dan fakir miskin selain itu pemberdayaan kaum muda dalam bidang olahraga serta meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat semua program ini di bingkai dalam Banda Aceh Gemilang.

### **Faktor pendukung Yang Mempengaruhi Kemenangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin Pada Pilkada Kota Banda Aceh Tahun 2017**

Latar belakang calon Walikota dan Wakil Walikota sangat mendukung untuk memperoleh suara pada pemilihan umum kepala daerah. Rata-rata calon terpilih merupakan orang-orang yang sudah lama berkecimpung dalam dunia politik, minimal urusan dalam birokrasi. Latar belakang calon Walikota dan Wakil Walikota akan meningkatkan daya tarik sendiri. Aminullah Usman bukan lah sosok baru di kota Banda Aceh, beliau adalah sosok Bankir dan juga pencinta sepak bola. Kepiawaan beliau dalam mengelola Bank sudah terbukti manjur. Bahkan menjadikan Bank milik

rakyat Aceh kala itu menjadi salah satu Bank yang diminati warga seluruh wilayah Aceh.

### **Visi dan Misi**

Visi dan misi tidak bisa dilepas dari proses pemilihan kepala daerah karena visi-misi adalah inspektrum dalam strategi utama untuk bahan kampanye dan sebagai bahan dagangan politik untuk meraih kemenangan. Dan landasan inilah yang kemudian dipegang oleh masyarakat. Kemenangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin tidak lepas dari visi dan misinya yang mereka tawarkan kepada masyarakat ketika masa kampanye, Dari visi-misi pasangan ini menyentuh masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Banda Aceh sehingga menimbulkan rasa simpati untuk memilih pasangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin dan masyarakat mempercayai pasangan ini untuk memimpin kota Banda Aceh.

### **1. Pengaruh Strategi Politik dalam Pemenangan Aminullah Usman-Zainal Arifin Pada Pilkada 2017**

Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali akan dapat diwujudkan sedangkan Menurut Dahlan terdapat 4 hal yang amat penting dalam strategi politik yang dimiliki oleh sekelompok orang dalam memenangi pihak yang didukungnya, yaitu Komunikasi Politik, Pernyataan yang disampaikan secara terbuka baik secara tertulis maupun tidak tertulis, Sarana dan Prasarana Kampanye misalnya Alat Peraga Kampanye, Masyarakat yang menjadi pemilih dalam pemilihan.

Strategi politik yang digunakan oleh Aminullah Usman dan Zainal Arifin pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Banda Aceh Tahun 2017 yang lalu yaitu, strategi politik (Tim sukses, Komunikasi, Media Massa, visi dan misi), dan marketing politik. Aminullah Usman dan Zainal Arifin memahami pentingnya komunikasi politik yang dilakukan untuk memperoleh suara sebanyak-banyaknya dari masyarakat, dan dia sudah lama melakukan komunikasi politik sebelum pilkada 2012 yang lalu, bahkan setelah kalah dari pilkada 2012 pun Aminullah tetap melakukan komunikasi politik dengan masyarakat untuk pemilihan pilkada 2017 ini melalui



program-programnya. Dia menciptakan komunikasi politik dengan cara tetap dekat dengan masyarakat, membantu masyarakat yang kurang mampu, dan juga sering melakukan bakti sosial, sehingga beliau juga sangat mendukung tentang kemajuan olahraga yaitu salah satunya adalah sepak bola. Komunikasi seperti ini maka pada saat kampanye pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Banda Aceh tahun 2017 yang lalu Aminullah Usman tidak kesulitan lagi dalam menyampaikan kampanyenya kepada masyarakat.

Strategi politik yang dilakukan oleh Aminullah Usman dan Zainal Arifin adalah komunikasi politik, dengan membentuk tim yang solid dan handal dan melibatkan seluruh komponen baik dari ulama, tokoh masyarakat, pengusaha, pemuda sampai dengan tunanetra disabilitas. Strategi ini sesuai dengan strategi politik yang mana suatu partai atau kandidat akan melakukan komunikasi insentif untuk menanamkan suatu kesan tertentu dalam benak masyarakat.

## **2. Marketing Politik Aminullah Usman-Zainal Arifin pada Pilkada Kota Banda Aceh Tahun 2017**

Menurut Haroen (2014; 48) marketing politik adalah penerapan konsep dan metode marketing ke dalam dunia politik. Marketing diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam memperebutkan pasar (market), yang dalam hal ini adalah para pemilih. O'Shaughnessy dalam Firmanzah (2008), mengemukakan bahwa marketing politik bukanlah konsep untuk "menjual" partai politik (parpol) atau kandidat, namun sebuah konsep yang menawarkan bagaimana sebuah parpol atau seorang kandidat dapat membuat program yang berhubungan dengan permasalahan aktual.

Dalam mencapai kemenangan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Banda Aceh tahun 2017 silam, Aminullah Usman-Zainal Arifin membuat tim sukses yang handal dan solid yaitu dengan melibatkan seluruh masyarakat yang komponen mulai dari ulama, tokoh masyarakat, pengusaha, pemuda dan sampai pada tunanetra disabilitas, kita melibatkan mereka semuanya.

Kemudian disamping dari pada itu adalah tingkat keaktifan dari kedua calon dalam memilih partai pendukung yang tepat jadi kami didukung oleh partai gerindra, partai pan, nasdem dan partai golkar, jadi partai ini sangat mendukung kami pada saat itu. Dan selanjutnya juga membuat program –

program yang spektakuler contohnya adalah memberikan uang santunan kematian, memberikan santunan melahirkan, memberikan santunan kepada disabilitas, memberikan santunan kepada fakir miskin dan ini sangat membantu masyarakat dan itu sudah terealisasikan. Kemudian untuk menjadi calon walikota yang kita butuhkan adalah dukungan dan dana (uang), untuk bisa memenangkan pilkada butuh uang atau dengan kata lain bisa disebut sebagai adanya donator, jadi jikalau tidak ada donator mustahil kita bisa memenangkan pilkada tahun 2017 kemarin.

Marketing politik tentunya harus dilakukan dengan baik, adanya dukungan dari partai politik saja juga tidaklah cukup tanpa adanya kerjasama yang baik. Karena jika kita mendapatkan jumlah dukungan kursi yang banyak di parlemen belum tentu kita dapat memenangkan pilkada dengan mudah. Aminullah Usman mendapatkan dukungan dari partai pendukung seperti partai PAN, NASDEM, GERINDRA, dan GOLKAR. Selain melakukan strategi marketing politik Aminullah Usman juga melobi beberapa tokoh masyarakat yang ada di 9 kecamatan yang ada di kota Banda Aceh untuk mendapatkan dukungan pada masa pemilihan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Dari hasil tinjauan teoritis dan penelitian yang telah dilakukan sehingga memperoleh data-data yang akurat secara langsung dari informan. Melalui pembahasan yang telah dibahas secara rinci lengkap pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada dua strategi yang digunakan Aminullah Usman dan Zainal Arifin pada pilkada Walikota dan Wakil Walikota Banda Aceh tahun 2017, yaitu pertama adalah strategi politik (Tim sukses, Komunikasi, Media massa, visi-misi) yang merupakan strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik seperti menyatukan tim sukses yang solid dan handal. Kedua strategi marketing politik yaitu marketing politik adalah penerapan konsep dan metode marketing ke dalam dunia politik, dengan cara menciptakan program-program yang spektakuler.
2. Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kemenangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin adalah mereka sama-sama mempunyai karakter

ketokohan yang kuat, dengan kepemimpinan yang peduli dan merakyat, maka suara rakyat terwakili dengan baik. Faktor kedua yaitu tentang visi-misi yang mewujudkan kota Banda Aceh sebagai kota yang Gemilang dalam Bingkai Syariah yang dibangun dengan Agama, Ekonomi dan Pendidikan dengan programnya adalah untuk meningkatkan kualitas.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas telah dipaparkan hasil yang dicapai dan ditentukan dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pasangan Walikota dan Wakil Walikota Aminullah Usman dan Zainal Arifin yang telah terpilih semoga mampu mewakili suara rakyat dengan baik, bisa terus menjaga komunikasi dengan masyarakat, dan mewujudkan janji-janji politiknya saat kampanye dan terus memperjuangkan hak hak rakyat.
2. Kepada Walikota dan Wakil Walikota terpilih semoga dapat menjaga kepercayaan masyarakat dalam menjalankan tugas sesuai amanat undang-undang yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Cheema, G.S and Rondinelli. G.A1983, *Decentralization and Development Policy Implementation in Develoing Countries*, Beverly Hills, Sage.
- Cholisin, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Huda Nimatul, 2005. *Penataan demokrasi dan pemilu di Indonesia pasca reformasi*. Sosial Agency Kencana, Jogjakarta tahun 2005.
- J. Prihatmoko Joko. 2005. *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*. Yogyakarta.Pustaka Pelajar.
- Litvack, Jennie, JunaidiAchmad, and Richard Bird 1999, *Rethinking Decentralization in Developing Countries*, The World Bank Washington D.C, USA.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja



Rosdakaya.

Mufti, Muslim. 2012. *Teori-Teori Politik, Pengantar : Prof. Dr. H. Juhaya S. Pradja, M.A.* Bandung : Pustaka Setia

Nursal Adman, 2004. *Political Marketing. Strategi Memenangkan Pemilu.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudieman, *Demokrasi dan pemilu Indonesia*, Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2009.

\_\_\_\_\_. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman Dan Realitas.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

#### **JURNAL/MAKALAH :**

Firmanzah. *Peran Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitis*, yayasan Obor Indonesia, Jurnal, Vol 3

Saeful Pupus Rahmat. *Penelitian Kualitatif.* Jurnal. Vol.5, No,9, Juni,2019 :1-8.

#### **SKRIPSI / TESIS**

Fauzi Hendra, *Strategi Politik Calon Legislatif Perempuan dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif 2009 (Studi Pada Calon Legislatif Perempuan di Dapil 6, Kecamatan Natar Lampung Selatan)*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bandar Lampung, tahun 2010.

Khoiri, *Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Pilkada Yogyakarta.* Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Negeri Sunan Kali Jaga Jogjakarta. 2010.

Sutanto, *Strategi Partai Demokat dalam Pemenangan Pemilu Legislatif 2009 di Kota Semarang.* Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

#### **INTERNET**

<https://kip.acehprov.go.id>, diakses 03 Agustus 2019

<https://kotabandaaceh.go.id>, diakses 19 Juli 2019.



## **UNDANG-UNDANG dan QANUN**

Qanun Aceh Nomor 12, *Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati Wakil Bupati dan Wali Kota dan Wakil Wali Kota*, Pemerintah Aceh tahun 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10, *Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota*. Tahun 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7. *Tentang Pemilihan Umum*. Tahun 2017.